
Pengembangan Bahan Ajar Qiraah berbasis Pendekatan Kontekstual di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

Mohammad Zainal Hamdy

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, Indonesia

Hamdyhernandez14@gmail.com

Abstract

Keywords: The Ta'lim Idhafi program is the flagship of STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan in starting educational programs. Where the material used at the start of this program was felt to not be appropriate to the needs of students so a redesign of the material needed to be carried out. This research uses research and development, in designing teaching materials researchers use the Borg and Gall theory. The results of this research are that the Design of Reading Skills Teaching Materials in the Ta'lim Idhafi Program at STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan is suitable for use according to the validation of 2 experts with several notes and revisions..

Abstrak

Kata Kunci: *The Ta'lim Idhafi program is the flagship of STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan in starting educational programs. Where the material used at the start of this program was felt to not be appropriate to the needs of students so a redesign of the material needed to be carried out. This research uses research and development, in designing teaching materials researchers use the Borg and Gall theory. The results of this research are that the Design of Reading Skills Teaching Materials in the Ta'lim Idhafi Program at STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan is suitable for use according to the validation of 2 experts with several notes and revisions.*

Pendahuluan

Pembelajaran yang menarik bagi mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang baik dan sesuai, dimana hal ini juga membutuhkan pada kreatifitas guru dalam mendesign bahan ajar yang kreatif dan efisien.(Ningsih, 2018) Tanpanya bisa dipastikan pembelajaran akan berlangsung cenderung membosankan dan monoton, mahasiswa yang sudah kenyang pengalaman pembelajaran akan lebih suka melakukan aktifitas lain yang lebih sesuai dengan ketertarikannya dan sesuai dengan pasionnya, mahasiswa akan lebih suka bermain game online yang sedang marak pada zaman ini.

Bahan ajar atau materi adalah unsur yang sangat penting dalam pembelajaran setelah pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran. (Fitriani, 2018) bahan ajar merupakan salahsatu aspek kesuksesan pembelajaran, merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar dapat membantu guru menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kelas, dengan inovasi pembelajaran yang dilakukan guru dengan menyesuaikan bahan ajar dengan keadaan dan kebutuhan mahasiswa dan sesuai juga dengan guru yang menggunakan (Erlina, 2018) sehingga dapat memudahkan kegiatan transfer ilmu dari guru ke peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kontekstual.

Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada hubungan antara bahan ajar dan situasi dan kondisi peserta didik sehingga adanya bahan ajar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran karena isi dari bahan ajar sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Dalam pendekatan ini ada beberapa

indikator yang harus dipenuhi yaitu: *constructivisme*, *Questioning*, *inquirin*, *Learning Community*, *Modelling*, *Reflection*, serta *Evaluation*. (Fikri, 2023)

Dalam penelitian sebelumnya peneliti sudah menelaah berbagai penelitian tentang pengembangan bahan ajar diantaranya Tesis Naufal Fikri dengan tema Pengembangan Materi Keterampilan Membaca berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Siswa Madrasah Aliyah Al-Umm Malang (Fikri, 2023) dan juga penelitian Laily Fitriani Pengembangan Bahan Ajar Maharah Qiroah Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi (Fitriani, 2018) serta Pengembangan Bahan Ajar Qira'Ah Terpadu Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab karya Erlina (Erlina, 2018)

Namun dari berbagai penelitian tersebut peneliti belum menemukan secara spesifik bahan ajar yang sesuai dengan tempat penelitian yaitu di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan yang sangat membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan mahasiswanya yang mayoritas sudah memiliki kemampuan bahasa arab yang mumpuni sebagai hasil belajar pada saat sekolah menengah pertama dan atas serta di markaz yang ada dibawah naungan yayasan Darul Ulum Banyuanyar.

Sehingga peneliti perlu membuat bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan keadaan mahasiswa di Kampus ini terutama dalam keterampilan membaca atau maharah qiraah. Peneliti akan memaparkan langkah-langkah pengembangan bahan ajar maharah qiraah berbasis pendekatan kontekstual dan spesifikasi bahan ajar berbasis pendekatan kontekstual di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.

Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau R and D (Research and Development. R&D adalah langkah-langkah atau proses pengembangan produk baru atau produk yang sudah ada kemudian disempurnakan. (Sukmadinata, 2018) Tujuan dari R and D adalah

menghasilkan produk dan juga menguji keefektifannya.(Rahardjo, 2020b) Adapun model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Dick and Carrey ADDIE yaitu Analisis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis Mukawwini (Rahardjo, 2020a). Untuk data kuantitatif menggunakan analisis $p = \frac{f}{n} \times 100\%$ analisis yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa dan penilaian dari ahli atau pakar.(Sugiyono, 2018)

Pembahasan dan Diskusi

Sekilas tentang Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

Pondok Pesantren Banyuanyar berawal dari sebuah surau atau langgar kecil yang didirikan oleh KH. Isbat bin Ishaq pada Tahun 1787 Masehi sebelum menjadi salahsatu pondok tertuat dan terbesar di Indonesia dengan santri mencapai sekitar 7 ribu santri. Banyuanyar memiliki Motto yang menjadi pegangan hidup bagi para santri dan alumninya, berikut motto Banyuanyar yang di-*dawuh*-kan oleh Alm. KH. Abdul Hamid Bakir bin Abdul Majid (Pengasuh ke-5 Banyuanyar)

تدأ كابوغائن اغيغ علم سي منفعة سراغ تاكوؤ دأ الله تعالى كرنا كفنيكه سي
دادى كأونتوغان بن كملجائن دنيا أخرة

Tadhe' kabhunga'an angěng ělmo sě mamfaat sareng tako' da' Alla taala karna gapaněka sě deddi kaontongan ban kamoldja'an doennja aherat.

Tiada kebahagiaan kecuali memperoleh ilmu yang bermanfaat dan bertakwa kepada Allah Ta'ala. Karena kedua hal itu yang dapat mengantarkan kesuksesan dan kemuliaan di dunia dan akhirat. hal inilah yang menjadi visi utama seluruh Lembaga yang ada di Pondok Pesantren Banyuanyar baik itu RA, TK, PAUD, MI, SMP, MA, sampai pada tingkatan perguruan tinggi.(Hamdy & Huda, 2023)

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi merupakan perguruan Tinggi dibawah Yayasan Darul Ulum Banyuwangi yang berdiri pada 6 desember tahun 2016 sesuai dengan SK izin operasioanal dengan nomor 6901 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Agama Islam.

Visi utama dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi adalah Unggul Dalam Pengembangan SDM Berbasis IT (Ilmu dan Taqwa). Sedangkan Misinya adalah sebagai berikut:(Hamdy & Huda, 2023)

Pertama. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang menjunjung tinggi cita-cita pendiri pondok pesantren Banyuwangi dalam mengintegrasikan ulama dan cendekiawan berbasis IT (ilmu dan taqwa). Kedua, Menyelenggarakan manajemen modern dalam rangka pemberian pelayanan, manfaat dan kemudahan terhadap sivitas akademika dan stakeholder. Ketiga, Mengembangkan riset berkualitas berbasis teknologi, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap pembangunan nasional Keempat, Mengembangkan pengabdian berbasis teknologi, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap pembangunan nasional. Kelima, Menjalin kerja sama dalam rangka mewujudkan perguruan tinggi yang memiliki reputasi nasional dan internasional (Hamdy & Huda, 2023)

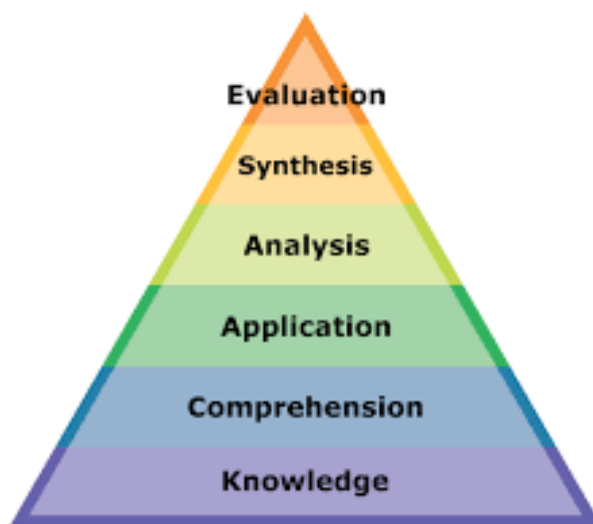
Tujuan Pembelajaran Membaca

Membaca adalah proses interaksi antara kegiatan berbicara dan teks tulisan yang didalamnya terdiri dari proses keluarnya suara diakibatkan adanya teks tulisan sehingga menghasilkan sebuah pemahaman dalam pikiran pembaca(Hamdy & Ningsih, 2022)

Namun, proses membaca itu tidak cukup hanya dengan mengenal dan memahami karena tidak mewakili seluruh maksud membaca yang diinginkan dalam bahasa arab. Memahami hanyalah mewakili satu dari beberapa hal yang menjadi makna maembaca sebenarnya dalam bahasa arab sesuai dengan teori Benjamin Bloom dalam klasifikasinya dalam Taksonomi Bloom yang terdiri dari:

pengetahuan (Knowledge), Pemahaman (Comprehension), Praktek (Application), Analisis (analysis), mensintesa (Synthesis), serta Evaluasi (Evaluation)(Madzkur, 1991)

Gambar 1: Taksonomi domain Kognitif Bloom



Dari gambar ini bisa diketahui bahwa pemahaman tidak mencakup seluruh hal yang diperlukan dalam keterampilan bahasa seperti analisis, tafsir, kritik, dan evaluasi.(Hamdy & Ningsih, 2022)

Membaca adalah kegiatan yang meliputi pola berpikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah. Dengan membaca setiap individu dapat mempelajari dan berinteraksi dalam dunia di luar dirinya. Kehidupan manusia tidak hanya dapat dikomunikasikan melalui media lisan semata, namun kadang memerlukan media tertulis, apalagi bila dikaitkan dengan keinginan untuk memahami khazanah intelektual Islam dan modern. Disinilah makna pentingnya membaca(Hamdy, 2020)

Langkah-langkah pengembangan dan Spesifikasi Produk bahan ajar maharah qiraah berbasis pendekatan kontekstual

Materi yang dipaparkan adalah dalam bentuk teks bacaan sesuai dengan kemampuan yang harus dikuasai dalam Bahasa Arab dalam keterampilan

membaca. Selain materi, di dalamnya juga dimuat kaidah yang mendukung siswa dalam berbicara Bahasa Arab. Supaya dapat menguasai dan dipraktekkan dengan baik, maka dalam bahan ajar ini dimuat juga tadribat atau latihan yang semuanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Arab siswa. Kemudian guna untuk memotivasi siswa dalam belajar, dalam modul ini diberi kosakata tambahan untuk dihafalkan sebagai pendukung memahami teks bacaan. Hasil desain awal Bahan Ajar Keterampilan Membaca pada Program Ta'lim Idhafi di STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan secara keseluruhan terdiri dari 56 halaman. Isi Bahan Ajar Keterampilan Membaca pada Program Ta'lim Idhafi di STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dengan judul Taisir al-Lughah al-arabiyyah adalah sebagai berikut:

1. Cover



2. Halaman Judul
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi

5. Isi Bahan Ajar
 - a. Al-Jamiah'
 - b. Fi al-Manzil
 - c. Fi al-Suq
 - d. Al-Futhur
 - e. Al-Musytskyfa
 - f. Hadiqah al-Hayawanat
 - g. Al-A'mal al-Yaumiyah
 - h. Al-muwashalat
 - i. Al-Riyadhah
 - j. Ramadhan
 - k. Al-Lughah al-'Arabiyyah
 - l. Al-Rihlah

الفهرس

٥	: الجامعة	الدرس الأول
١٠	: في المنزل	الدرس الثاني
١٤	: في السوق	الدرس الثالث
١٨	: الفطور	الدرس الرابع
٢٢	: المستشفى	الدرس الخامس
٢٦	: حديقة الحيوانات	الدرس السادس
٣٠	: الأعمال اليومية	الدرس السابع
٣٤	: المواصلات	الدرس الثامن
٣٨	: الرياضة	الدرس التاسع
٤٢	: رمضان	الدرس العاشر
٤٦	: اللغة العربية	الدرس الحادي عشر
٥٠	: الرحلة	الدرس الثاني عشر

Tidak hanya materi, modul Bahasa Arab juga dilengkapi dengan gambar-gambar sesuai dengan tema yang dipelajari. Penyajian materi diberi variasi warna agar lebih menarik. Untuk Bahasa Arab menggunakan font Sakkal Majalla dengan ukuran 16.

Berikut gambaran beberapa teks bacaan dan juga tadribat dalam buku Taisir al-Lughah al-Arabiyyah

الدرس السادس : حديقة الحيوانات

الكلمات الجديدة

الحيوانات المفترسة	بيغاء	قرد	بانظام	شارع	حافلة	عطلة
الحيوانات الأليفة	طير	فيل	تمساح	دب	حمار	أسد

خرجنا أنا وأصدقائي وأستاذي من المدرسة في صباح يوم العطلة لإقامة رحلة إلى حديقة الحيوانات. ركبنا الحافلة وبدأنا رحلتنا الجميلة في تمام الساعة الثانية صباحاً لأن الحديقة بعيدة عن المدرسة.

بعد ما صلينا الصبح في المسجد انطلقنا واستمتعنا بالنظر إلى الجبال والأشجار الجميلة في الشارع حتى وصلنا إلى حديقة ودخلنا بانتظام

تكون حديقة الحيوانات في مدينة مالنج. فيها الحيوانات الكثيرة والمختلفة كالقرد والبيغاء والحيوانات المفترسة كالأسد والتمساح والدب. والحيوانات الأليفة مثل الحمار والفيل والطير.

في العطلة نسافر إلى الأماكن مثل هذه الحديقة لنشاهدوا ما فيها ونقضون فيها وقتنا طويلاً ممتعاً حتى انتهينا وصعدنا إلى الحافلة فارحين بما رأينا. فقد كانت هذه رحلة رائعة

التدريبات

أ. أجب عن الأسئلة الآتية:

١. من ذهب إلى حديقة الحيوانات؟
٢. ماذا ركبوا إليها؟
٣. لماذا ذهبوا في الساعة الثانية صباحاً؟
٤. أين حديقة الحيوانات؟
٥. لماذا سافروا إلى الأماكن مثل هذه الحديقة في العطلة؟
٦. اذكر الحيوانات المفترسة؟

٧. اذكر الحيوانات الأليفة؟

ب. ضع ثلاث أسئلة من العبارات التالية

١. تكون حديقة الحيوانات في مدينة مالانج
 ٢. فيها الحيوانات الكثيرة والمختلفة كالقرد والبيبغاء
 ٣. فيها الحيوانات المفترسة كالأسد والتمساح والدب
 ٤. فيها الحيوانات الأليفة مثل الحمار والفيل والطير
 ٥. بعد ما صلينا الصبح في المسجد انطلقنا واستمتعنا بالنظر إلى الجبال والأشجار الجميلة في الشارع
 ٦. فقد كانت هذه رحلة رائعا
 ٧. ركبنا الحافلة وبدأنا رحلتنا الجميلة في تمام الساعة الثانية صباحا
- املأ الفراغات في الجمل البتية باختيار المناسب مما يلي:

(الأليفة - مالانج - المفترسة - الحافلة - صباح - بانتظام - انطلقنا - الحديقة - الكثيرة - الأماكن - الثانية)

١. في العطلة نساfer إلى مثل هذه الحديقة
٢. بعد ما صلينا الصبح في المسجد واستمتعنا بالنظر إلى الجبال والأشجار الجميلة في الشارع
٣. لإقامة رحلة إلى حديقة الحيوانات لأن بعيدة عن المدرسة.
٤. فيها الحيوانات والمختلفة كالقرد والبيبغاء
٥. تكون حديقة الحيوانات في مدينة
٦. خرجنا أنا وأصدقائي وأستاذي من المدرسة في يوم العطلة
٧. الحيوانات كالأسد والتمساح والدب
٨. ركبنا وبدأنا رحلتنا الجميلة في تمام الساعة صباحا
٩. حتى وصلنا إلى حديقة ودخلنا
١٠. الحيوانات مثل الحمار والفيل والطير

د. أجب عن الأسئلة الآتية عن المفردات في الراسي والأفقي وضع الإجابة في صندوق الكلمات المتقاطعة

الراسي	الأفقي
١. المواصلات القديمة من الحيوان	٢. من الأسماء الحسنى
٢. عمل ممتع	٤. يعيش في الماء والبر، يأكل اللحوم
٣. أسد ونمر وذئب ودب	٥. يحبها الأطفال
٦. مجيء	٦. من المهارات اللغوية
٧. يأكل الجزر	٨. ضد
	٩. الوعد
	١٠. حديقة

الكلمات المتقاطعة

٣			٢			١	
							٤
			٥				
					٧		٦
		٨ ع					
		ن					٩
		١			١٠		

Hasil desain awal pengembangan produk Bahan Ajar Keterampilan Membaca pada Program Ta'lim Idhafi di STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan divalidasi oleh ahli yang berjumlah dua orang. Adapun aspek yang divalidasi adalah aspek kelayakan materi/isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan grafik. Dilakukan validasi pada aspek tersebut untuk mengetahui apakah Bahan Ajar Keterampilan Membaca pada Program Ta'lim Idhafi di STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan layak digunakan atau tidak.

Validasi telah dilaksanakan pada tanggal 16-20 Juli 2020 sebelum pelaksanaan kuliah dilakukan. Muatan Instrumen validasi yang dibagikan kepada validator adalah: Pertama, berisi tabel penilaian dengan skala 1-5. Dan Kedua, mengenai saran untuk pengembangan bahan ajar Bahan Ajar Keterampilan Membaca pada Program Ta'lim Idhafi di STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan yang diberikan oleh validator, serta simpulan hasil validasi. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan/kekeliruan serta kelebihan dari desain awal bahan ajar Bahasa Arab yang dihasilkan. Tanggapan dan Saran yang diberikan oleh validator menjadi acuan untuk perbaikan dalam pengembangan produk bahan ajar Bahasa Arab berbasis pendekatan komunikatif.

Catatan penting yang diberikan validator terhadap Bahan Ajar Keterampilan Membaca pada Program Ta'lim Idhafi di STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan yang telah dikembangkan adalah: bahan ajar ini sudah layak digunakan dengan beberapa catatan diantaranya penggunaan dhamir yang masih ada beberapa kesalahan dan penambahan beberapa latihan yang bervariasi lebih diperbanyak lagi sehingga latihannya tidak monoton. Selain itu penggunaan bahasa atau isi cerita juga perlu ditingkatkan antara paragraf pertama dan selanjutnya. Adapun mengenai bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini cukup sederhana, mudah dimengerti, efektif, efisien, dan jelas. Kesimpulan yang diberikan oleh validator adalah Bahan Ajar Keterampilan

Membaca pada Program Ta'lim Idhafi di STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan ini dinyatakan layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian Desain Bahan Ajar Keterampilan Membaca pada Program Ta'lim Idhafi di STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa bahan ajar Bahasa Arab di STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan yang digunakan selama ini belum disusun sesuai dengan kebutuhan siswa dan belum secara maksimal meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa sehingga perlu di desain ulang, oleh karena itu disimpulkan bahwa Bahan Ajar Keterampilan Membaca pada Program Ta'lim Idhafi di STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan diperlukan bagi mahasiswa. Dan bahan ajar ini layak digunakan dengan catatan diantaranya: bahan ajar ini sudah layak digunakan dengan beberapa catatan diantaranya penggunaan dhamir yang masih ada beberapa kesalahan dan penambahan beberapa latihan yang bervariasi lebih diperbanyak lagi sehingga latihannya tidak monoton. Selain itu penggunaan bahasa atau isi cerita juga perlu ditingkatkan antara paragraf pertama dan selanjutnya

Daftar Pustaka

- Erlina, E. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Qira' Ah Terpadu Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2).
<https://doi.org/10.24042/albayan.v9i2.2242>
- Fikri, N. (2023). *Pengembangan Materi Keterampilan Membaca berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Siswa Madrasah Aliyah Al-Umm Malang*. UIN Maliki Malang.
- Fitriani, L. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Qiroah Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 1. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1130>
- Hamdy, M. Z. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyah). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, 11(1), 1-15.
<https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3842>
- Hamdy, M. Z., & Huda, M. (2023). The Integration of Faith and Piety and Science and Technology on Arabic Learning Process. *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 6(1), 167-189.
<https://doi.org/10.58223/alirfan.v6i1.6682>
- Hamdy, M. Z., & Ningsih, W. P. (2022). Media Game Resident Evil 8 - Village dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 5(1), 104-124. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i01.4037>
- Madzkur, A. A. (1991). *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyah* (hal. 204). Dar as-Syawaf.

- Ningsih, W. P. (2018). Tathwir al-Kitab at-Ta'limi li Maharah al-Kalam bi al-Kharithah adz-Dzihniyah. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 1(September), 35–72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36835/al-irfan.v1i1.3220>
- Rahardjo, M. (2020a). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora (dari Teori ke Praktik*. Republik Media.
- Rahardjo, M. (2020b). *Pengantar Metodologi Penelitian*. CV Madza Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Sukmadinata, N. S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.